

**Al-Maṣlaḥah Al-Mursalah Dalam Perspektif Al-Gazali
dan Asy Syawkani**

(Studi Kajian Tentang Metode ‘Istinbat Hukum)

SKRIPSI



Oleh:

ABDUL GHOFUR

NPM/NIMKO: 102201144/ 2010.4.010.0203.1.00790

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
FAKULTAS SYARI'AH
PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAHSHIYAH
2014**

Al-Maṣṣalāḥ Al-Mursalah Dalam Perspektif Al-Gazali dan Asy Syawkani

(Studi Kajian Tentang Metode ‘Istinbat Hukum)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan

Program Sarjana Hukum Islam



Oleh:

ABDUL GHOFUR

NPM/NIMKO: 102201144/ 2010.4.010.0203.1.00790

INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

FAKULTAS SYARI'AH

PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAHSHIYAH

2014

Al-Maslahah Al-Mursalah Dalam Perspektif Al-Gazali dan Asy-Syawkani

(Studi Kajian Tentang Metode 'Istinbat Hukum)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat

Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1)

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Hukum Islam (S.HI)

Pada Fakultas Syari'ah

Institut Agama Islam Nurul Jadid

Paiton Probolinggo

Oleh:

ABDUL GHOFUR

NPM/NIMKO: 102201144/ 2010.4.010.0203.1.00790

INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID

FAKULTAS SYARI'AH

JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYAH (AS)

PAITON PROBOLINGGO

2014

NOTA DINAS:

Hal : **Persetujuan Munaqasyah**

Kepada Yth.

**Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
Institut Agama Islam Nurul Jadid**

di-

Nurul Jadid

Assalamu'alaikum War. Wab.

Setelah kami baca dan teliti secara seksama serta telah diadakan perbaikan sebagaimana acuan serta petunjuk, kami selaku pembimbing menerangkan bahwa Skripsi saudara:

Nama	: Abdul Ghofur
NPM/NIMKO	: 102201144/ 2010.4.010.0203.1.00790
Fakultas	: Syari'ah
Jurusan	: Ahwal Al-Syakhshiyah (AS)
Judul Skripsi	: "Al-Maṣṭalah al-Mursalah Dalam Perspektif Al-Gazali dan Asy Syawkani (Studi Kajian Tentang Metode 'Istinbat Hukum)"

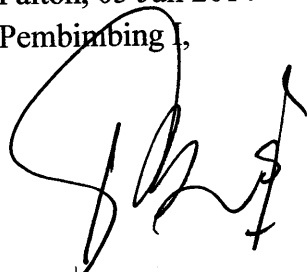
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Untuk itu kami mengharap agar segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Paiton, 05 Juli 2014

Pembimbing I,



KH. MOH. ROMZI, S.H., M.HI

Pembimbing II,



FARIDY, MH

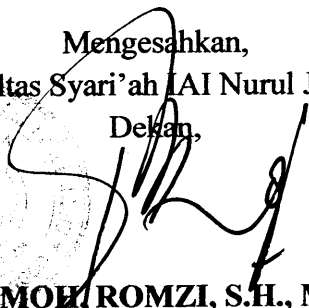
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **ABDUL GHUFUR** dengan judul : **“Al-Maslahah al-Mursalah Dalam Perspektif Al-Gazali dan Asy Syawkani (Studi Kajian Tentang Metode ‘Istinbat Hukum)’** Diterima/disetujui oleh sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo untuk memenuhi tugas dan melengkapi beban studi Satuan Kredit Semester (SKS) Program Strata Satu (S1) Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah (AS) pada :

Hari : Kamis

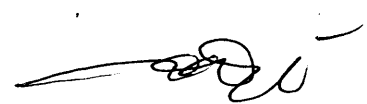
Tanggal : 10 Juli 2014

Mengesahkan,
Fakultas Syari’ah IAI Nurul Jadid,
Dekan,


KH. MOH. ROMZI, S.H., M.HI

Tim Penguji:

1. Penguji Utama : **Drs. H. MOH. MONIR, M.Pd.I** ()

2. Ketua Penguji : **FAIZIN, M.Pd.I** ()

3. Sekretaris Penguji : **BASHORI ALWI, M.SI.** ()

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah saya:

Nama : **ABDUL GHOFUR**
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 05 April 1991
NPM/NIMKO : 102201144 / 2010.4.010.0203.1.00790
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Al-Ahwal Al-Syakhshiyah (AS)
Jenjang : Strata Satu (S1)
Alamat Lengkap : Dsn. Krajan Ds. Gumuksari Kec. Kalisat Kab. Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Naskah Skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan sepanjang pengetahuan saya. Penelitian tentang : **"Al-Mas{lah{ah al-Mursalah Dalam Perspektif Al-Gazali dan Asy Syawkani (Studi Kajian Tentang Metode 'Istimbat} Hukum)"**. Sebagaimana judul skripsi ini belum pernah dilakukan dan ataupun ada mungkin hanya sebatas judul akan tetapi berbeda masalahnya.
2. Naskah skripsi ini menurut saya sangat penting untuk dilakukan penelitian, mengingat ada beberapa kerancuan yang belum terselesaikan dan kerancuan tersebut banyak dikonsumsi masyarakat, sehingga sampai mengadakan penelitian sebagaimana yang saya lakukan.
3. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi saya plagiat (menjiplak/tidak asli), maka saya siap menerima sanksi yang sudah disepakati oleh pihak tersebut.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian pernyataan saya ini agar dimaklumi oleh semua pihak.

Paiton, 05 Juli 2014

Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK PENGHASILAN BUKLA
TOL
C8F3BACF322399466
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP
ABDUL GHOFUR

MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ^{قُلْ} الآية

من يرد الله به خيراً يفقهه في الدين

*Hiduplah sebagaimana yang kau sukai tetapi ingat
bahwasanya engkau akan mati
cintailah kepada siapa yang engkau kasihi tetapi jangan
lupa bahwasanya engkau akan berpisah dengannya
dan buatlah apa yang engkau kehendaki tetapi ketahuilah
bahwasanya engkau akan menerima balasan yang setimpal
karenanya*

-(Imam Ghazali):-

PERSEMBAHAN

**Ku Ungkapkan Bagi Beliau yang Kucintai
dan Kusayangi, serta Mencintai Diriku ini:**

Ummiku (Hj. Zubaidah);

Abahku (H. Hafidz Habibullah);

&

Bapak Pengasuh (KH. Zuhri Zaini BA);

Bapak Pembimbing

(KH. Romzi Al-amiri Mannan SH., MH.I);

(Faridi SH., MH.);

Kakakku (Sholeh Abdillah & Alfiatin);

Adikku (Surur Hibatullah)

**SAUDARA-SAUDARAKU ;SAHABAT-SAHABATKU ANAK
YATIM PIATU, DAN; BELIAU SEMUA YANG KUKENAL, DAN
MENGENALKU, TERIMA KASIH...SUNGGUH DENGAN
IRINGAN DO'A DAN RASA YANG TERAMAT BESAR ;
KARYA BESAR INI KUPERSEMBAHKAN.**

KATA PENGANTAR



Kalimat syukur, kami haturkan kehadiran Ilahi Rabbi yang mana telah memberi kesehatan dan kesempatan kepada penulis. Sehingga Skripsi ini terselesaikan pada *dead line* yang telah ditentukan.

Mutiara shalawat teruntuk pemuda revolusioner, dengannya kejayaan Islam menemui sejarahnya. Dan karenanya pulalah manusia bisa menghirup udara segar akan kebebasan hidup tanpa terbelenggu oleh nafas-nafas “kejahiliyaan”.

Penulis akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul “**Al-Maṣṭalah al-Mursalah Dalam Perspektif Al-Gazali dan Asy Syawkani (Studi Kajian Tentang Metode Istinbat Hukum)**”.

Penulisan Skripsi ini bertujuan tidak lain hanya untuk memenuhi tugas akhir kuliah Institut Agama Islam Nurul Jadid yang dibebankan kepada kami untuk kemudian bisa dipertanggung jawabkan.

Dalam hal ini, kami hanya ingin menghaturkan selaksa terima kasih kepada orang-orang yang bersinggungan dengan langkah sukses penulisan Skripsi ini Khususnya

1. Kedua Orangtua kami yang senantiasa percaya dan mendo’akan penyusun agar selalu berada didalam lindungan Allah SWT.
2. KH. Zuhri Zaini BA. Selaku Pengasuh Pon.Pes. Nurul Jadid
3. Bapak Rektor IAI Nurul Jadid Dr. KH. Malthuf Siraj beserta Jajarannya
4. Bapak Dekan Fakultas Syari’ah IAI Nurul Jadid KH. Romzi al-Amiri Mannan beserta Jajarannya

5. Para dosen-dosen Fakultas Syari'ah yang telah membantu penyusun menyelesaikan Skripsi
6. Sahabat-sahabat yang terlibat dalam penyusunan Skripsi ini tepat pada waktunya, terkhusus untuk hamba Tuhan yang ikut menghiasi hari-hari penyusun.
7. Petugas perpustakaan yang telah melayani penyusun dalam proses peminjaman buku referensi

Dari pada itu, kami menyadari bahwa, Skripsi yang ada di depan pembaca budiman ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, kami mengharapkan sumbangan kritik konstruktif dari mereka yang peduli terhadap perkembangan keilmuan.

Paiton, 6 Juli 2014

Abdul Ghofur

NPM: 102201144

ABSTRAK

Abdul Ghofur. 2014. "Al-Maslahah Al-Mursalah Dalam Perspektif Al-Gazali dan Asy Syawkani (Studi Kajian Tentang Metode 'Istinbat Hukum)" jurusan ahwal al-syakhshiyah (AS), Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Kata Kunci: Al-maslahah Al-Mursalah, Al-Gazali dan Asy-Syawkani

Semakin banyaknya permasalahan-permasalahan seputar fiqh yang muncul akhir-akhir ini membuat kajian usul fiqh semakin ramai diperbincangkan baik dari kalangan ulama' maupun akademisi. Karena, semakin sulitnya menjumpai dalil. baik itu di dalam nas al-qur'an, hadis, ijma' maupun qiyas. Akan tetapi, itu semua tidak membuat surut minat para akademisi untuk berijtihad dan mencari jalan keluarnya. termasuk didalamnya dengan menggunakan cara istidlal (menggali dalil) dengan menggunakan masalah mursalah

Maka dari itu semakin banyaknya kajian usul fiqh termasuk di dalamnya yang paling banyak masalah mursalah, menjadi sebuah metode istinbat yang paling relevan pada masa ini. Akan tetapi selain banyaknya metode ini di jadikan sebagai metode istinbat ataupun sebagai dalil, banyak pula yang menolaknya sebagai sebuah metode istinbat ataupun sebagai dalil. Maka dari itu membuat kredibilitas metode tersebut patut untuk di perbincangkan.

Berangkat dari permasalahan itu penyusun ingin membahas tentang masalah mursalah tersebut dalam skripsi ini dengan menggunakan studi analisis terhadap pemikiran al-gazali dan asy-syawkani karena selain al-gazali yang banyak menyumbang keilmuan dalam dunia keislaman khususnya Ahl as-Sunnah beliau juga yang banyak mempengaruhi pemikiran para ulama' maupun ilmuwan muslim. di sisi lain juga asy-Syawkani seorang ulama' yang kredibilitasnya setingkat mujtahid notabennya adalah ulama' syi'ah. akan tetapi pemikiran-pemikirannya juga banyak banyak memepengaruhi cendikiawan muslim seperti pendapat-pendapatnya yang bahkan banyak di konsumsi oleh kalangan akademisi tanpa terkecuali golongan Ahl as-Sunnah. karena memang asy-Syawkani dalam segi keilmuannya tidak terlalu memihak dan terikat terhadap mazhabnya. halinilah yang membuat pendapatnya banyak diadopsi oleh kalangan akademisi dari kalangan mazhabnya sendiri maupun dari luar mazhabnya.

Dari saking banyaknya pendapat keduanya dalam bidang fiqh yang diadopsi kalangan akademisi, timbullah sebuah pertanyaan, bagaimana pandangan al-Gazali dan asy-Syawkani tentang kehujjahan masalah mursalah dan relevankah metode istinbat mereka dengan perkembangan zaman.

Maka menurut penulis pendapat al-Gazali dan asy-Syawkani dalam metode istinbat hukum dengan masalah mursalah dapat di jadikan salah satu alternative untuk dasar dalam ber-'ijtihad. selama dalam batasan-batasan yang mereka buat. sedangkan untuk mengurangi atau menghilangkan kekhawatiran akan tergelincir kepada kesalahan dan sekehendaknya nafsu. Maka, harusnya berijtihad dengan masalah mursalah, sebaiknya dilakukan dengan cara bersama-sama.

DAFTAR ISI

COVER LUAR	ii
COVER DALAM	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Metode Penelitian	13
1. Pendekatan Penelitian	13
2. Jenis penelitian	14
3. Teknik Pengumpulan Data	14
4. Sumber Data	14
a. Data primer	15
b. Data sekunder	15
5. Instrumen dan Fasibilitas Penelitian	15
6. Teknis Analisis Data	16
G. Definisi Konsep	16
H. Kajian Terdahulu	18
BAB II	
LANDASAN TEORI	20
A. Pengertian Al-Maslahah al-Mursalah	20
1. Arti dan Definisi Al-Maslahah al-Mursalah	20
2. Macam-macam Al-Maslahah al-Mursalah	24

B. Dasar-dasar Al-Maslahah al-Mursalah	30
C. Syarat-syarat Al-Maslahah al-Mursalah	32
D. Kehujjahan Al-Maslahah al-Mursalah	34
3. Mazhab Hanafi	34
4. Mazhab Maliki	35
5. Mazhab Syaf'I	37
6. Mazhab Hambali	37
 BAB III	
SEKILAS TENTANG AL-GAZALI DAN ASY-SYAWKANI	41
A. Al-Gazali dan Al-Maslahah al-Mursalah	41
1. Riwayat Hidup Al-Gazali	41
2. Konsep Al-maslaha al-Mursalah Al-Gazali	45
a. Pembagian Al-Maslahah	46
b. Syarat-syarat Al-Maslahah	51
c. Kehujjahan Al-Maslahah al-mursalah	57
B. Asy-Syawkani dan Al-Maslahah al-Mursalah	59
1. Riwayat Hidup Asy-Syawkani	59
2. Konsep Al-maslaha al-Mursalah Asy-Syawkani	63
a. Pembagian dan Syarat-syarat Al-Maslahah	65
b. Keujjahan Al-Maslahah al-Mursalah	71
 BAB IV	
ANALISIS PEMIKIRAN AL-GAZALI DAN ASY-SYAWKANI	74
A. Analisis Al-Maslahah Al-Mursalah Al-Gazali dan Asy-Syawkani	74
1. Persamaan dan Perbedaan	75
2. Hal-hal yang mempengaruhi Pemikiran Al-Gazali dan Asy-Syawkani	78
B. Kehujjahan Al-Maslahah Al-Murasal relevansinya dengan pembaharuan hukum islam	79
 BAB V	
PENUTUP	81
A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. PENGERTIAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkapnya.

B. PRINSIP PEMBAKUAN

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar satu-satu “lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

C. RUMUSAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin meliputi:

1. Konsonan;
2. Vokal (tunggal atau rangkap);
3. Maddah;
4. Ta'marbuta;
5. Syaddah;
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)
7. Hamzah;
8. Penulisan kata;
9. Huruf capital;
10. Tajwid.

Berikut ini penjelasannya secara berurutan:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

Arab		LATIN	
Kon	Nama	Kon	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (Tunggal atau Rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap atau diftong.

✓ Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
	Fathah	aa
	Kasrah	ii
	Dammah	uu

✓ **Vokal Rangkap**

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ي	Fathah dan ya	ai	a dan i	Haula
و	Fatahah dan wawu	uu	a dan u	Kaifa

3. **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama	Contoh
ا/ى	Fathah dan alif/ya	ā	a dan garis di atas	qāla
ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas	qīla
و	Dammah dan ya	ū	u dan garis di atas	qūlū

4. **Ta' Marbutah**

- ✓ Ta' marbutah hidup yaitu yang terdapat harkat fathah atau dammah, transliterasinya adalah: t (te).
- ✓ Ta' marbutah mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah: h (ha).
- ✓ Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).
Contoh: Raudah al-atfal, Raudatul atfal, al-madianah al-munawwarah.

5. **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh: Nazzah.

6. **Kata Sandang (di depan huruf Syamsiah atau Qomariyah)**

Kata sandan dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ج”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Ditranslitrasikan sesuaikan dengan bunyinya, yaitu huruf “ج” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: ar-rajulu, asy-syamsu, as-sayyidatu.

- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh: al-jalalu, al-qalamu. Baik Syamsiyah atau qamarinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak diawal kata, ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh: ta'khuzuma, an-nau', akala.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh: Wa anna Allaha lahua Khai ar-raziqin, wa annallaha lahua khairarraziqin.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya: menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa Rasul.

Huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh: Nasrun minallah

10. Tajwid.

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, persemian pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.